



Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara UNISBA Blitar

Nuryanti ✉, Universitas Islam Blitar

✉ nury41954@gmail.com

Abstract: The existence of Covid-19 makes schools have to adapt to the existing situation, where learning is carried out online. Likewise with the State Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Balitar Islamic University (UNISBA) Blitar, which also uses an online learning system depending on the status of Covid-19 in the region. Online learning is expected to motivate students to be able to study harder even though they are not doing face-to-face lectures. Thus the researcher wants to find out whether online learning has an influence on student learning motivation in the State Administration Study Program. In this study a quantitative approach was used in which the data was presented with statistical data. For the population and sample used, namely all students in the State Administration Study Program totaling 25 students. The approach used to collect data is through questionnaires, observation and documentation. While the tools for data analysis process utilize the SPSS application. The research results showed a significance value of 0.000 or less than 0.05. So, rejecting H_0 and accepting H_a , this shows that online learning has an influence on students' motivation to learn English in the State Administration Study Program, UNISBA Blitar.

Keywords: Online Learning, Learning Motivation

Abstrak: Adanya *Covid-19* membuat sekolah harus beradaptasi dengan situasi yang ada, dimana pembelajaran dilakukan secara *online*. Begitu juga dengan Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Blitar (UNISBA) Blitar, yang juga menggunakan system pembelajarn *online* tergantung status *Covid-19* di wilayah tersebut. Pembelajaran *online* diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat belajar lebih giat meski tidak melakukan perkuliahan tatap muka. Dengan demikian peneliti ingin mencari tahu apakah pembelajaran *online* memiliki pengaruh pada motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ilmu Administrasi Negara. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif di mana data disajikan dengan data-data statistik. Untuk populasi serta sampel yang digunakan yaitu semua mahasiswa pada Prodi Ilmu Administrasi Negara sejumlah 25 mahasiswa. Pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui kuesioner, pengamatan dan dokumentasi. Sedangkan alat untuk proses analisa data memanfaatkan aplikasi SPSS. Hasil penelitian didapatkan memperlihatkan nilai signifikansi sejumlah 0,000 atau kurang dari 0,05. Maka, menolak H_0 dan menerima H_a , hal ini menunjukknbahwasanya pembelajaran *online* memiliki pengaruh pada motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa di Prodi Ilmu Administrasi Negara UNISBA Blitar.

Kata kunci: Pembelajaran *Online*, Motivasi Belajar

Received 15 November 2022; **Accepted** 17 November 2022; **Published** 20 November 2022

Citation: Nuryanti. (2020). Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara UNISBA Blitar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (04), 601-606.



Copyright ©2022 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Semenjak adanya virus *Covid-19* di Indonesia pada tahun 2019 telah diberlakukan sistem belajar dan mengajar jarak jauh yang dilaksanakan melalui daring atau *online*. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media elektronik seperti laptop, HP, internet, dll untuk memudahkan proses pembelajaran. Pada pembelajaran model *online* sangat bergantung pada ketersediaan alat tersebut.

Kemudian pembelajaran *online* ini juga memanfaatkan berbagai fitur aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Aplikasi pembelajaran yang digunakan seperti *google meet*, *zoom meeting*, *WA Group*, dan lain-lainnya. Aplikasi yang dipilih oleh dosen dan mahasiswa beragam sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan di kelasnya. Mengingat mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk pengadaan internet dan kepemilikan teknologi yang mendukung pembelajaran daring.

Pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara terencana untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Dengan menggunakan alat yang ada diharapkan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang sama dengan saat perkuliahan normal tatap muka. Terutama pada pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan adanya pembelajaran daring diharapkan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kuat agar mereka dapat lulus dengan kemampuan kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran adalah aktivitas yang terlaksana untuk menginisiasi, menyediakan, dan memberikan peningkatan keterampilan belajar dari seorang peserta didik. Oleh karenanya dalam proses pembelajaran diperlukan persiapan yang sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada pembelajaran *online* diharapkan mahasiswa lebih giat belajar secara mandiri. Mahasiswa harus memiliki motivasi belajar agar mereka bersemangat dalam menimba ilmu. Motivasi adalah dorongan seseorang untuk menggerakkan dirinya sendiri untuk mencapai sesuatu. Menurut Hamzah B. Uno (2008:1) berpendapat yaitu: "motivasi merupakan keinginan yang mendasar untuk mendorong seseorang dalam berperilaku, di mana keinginan tersebut terdapat dalam dirinya sehingga mendorongnya untuk melaksanakan sesuatu yang selaras dengan apa yang diinginkan olehnya". Maka, motivasi belajar sangat penting dan harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal awal belajar bahasa Inggris. Namun, ada juga mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kurang, contohnya kurang aktif dalam diskusi ataupun mengerjakan tugas yang ada. Selain itu, mahasiswa kurang cepat dalam merespon tugas yang telah diberikan. Sehingga, peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan kajian yang mendalam terkait pengaruhnya sistem belajar *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lebih lanjut, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara UNISBA Blitar". Tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar, khususnya pada mahasiswa di Prodi Ilmu Administrasi Negara. Adapun hipotesisnya adalah:

Ho: Diduga tidak ada pengaruhnya pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar.

Ha: Diduga ada pengaruhnya pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar.

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji riset yang dilakukan pada Prodi Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Balitar Blitar. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang fokus untuk menguji sebuah teori dengan mengukur variabel-variabel yang diteliti melalui perhitungan serta analisa menggunakan teknik statistika Menurut Sugiyono, (2009). Kemudian, variabel bebas pada penelitian ini yaitu pembelajaran *online*, sedangkan untuk

variabel terikat adalah motivasi belajar. Populasi dari pada riset yang dilakukan yaitu seluruh siswa Prodi Ilmu Administrasi Negara yang berjumlah 25 mahasiswa. Teknik sampling yang diterapkan menggunakan sampel jenuh, di mana keseluruhan populasinya akan dijadikan sebagai sampel sehingga sampelnya yaitu sejumlah 25 responden. Kemudian untuk mengumpulkan datanya digunakan Teknik-teknik seperti penyebaran angket, pengamatan serta dokumentasi. Lebih lanjut untuk menganalisa datanya digunakan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Dibawah ini, hasil pengujian validitas dikatakan valid dengan ketentuan apabila tingkat nilai signifikasinya berada kurang dari ($<$) 0,05.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

No.	Indikator	Probabilitas (Sig)	Keterangan
Aplikasi atau system yang digunakan dalam pembelajaran <i>online</i> (X1)			
X1	Aplikasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan	0,000	Valid
Mudah atau susah dalam mengakses aplikasi (X2)			
X2	Aplikasi mudah digunakan	0,000	Valid
Interprestasi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran <i>online</i> (X3)			
X3	Peserta didik mudah memahami cara mengoperasikan aplikasi pembelajaran	0,000	Valid
Tekun menghadapi tugas (Y1)			
Y1	Peserta didik tekun mengerjakan tugas	0,017	Valid
Ulet menghadapi kesulitan (Y2)			
Y2	Peserta didik tidak menyerah menghadapi kesulitan	0,017	Valid
Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik (Y3)			
Y3	Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik	0,002	Valid
Saya lebih senang belajar secara mandiri melalui pembelajaran <i>online</i> (Y4)			
Y4	Peserta didik senang belajar online	0,002	Valid
Saya dapat mempertahankan pendapat dalam belajar (Y5)			
Y5	Peserta didik dapat mempertahankan pendapat	0,000	Valid
Tidak mudah melewatkan sesuatu yang diyakini (Y6)			
Y6	Peserta didik tidak mudah menyerah	0,000	Valid
Senang dalam menemukan dan menyelesaikan soal-soal (Y7)			
Y7	Peserta didik suka mengerjakan soal dan memecahkan masalah	0,000	Valid

(Data diolah 2022)

Dari data yang tersaji di Tabel 1, memperlihatkan bahwa seluruh variable X dan Y mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwasanya variable X dan Y adalah valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui data yang digunakan koheren atau tidak. Sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban yang dihasilkan dari pertanyaan selalu sama hasilnya atau konsisten. Agar mendapatkan reliabilitas dari satu variable digunakan koefisien *cronbach alpha*, di mana butir varibel disebut *reliable* apabila mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach' Alpha	Keterangan
Pembelajaran Online (X)	0,850	Reliable
Motivasi Belajar (Y)	0,721	Reliable

(Data diolah 2022)

Dari Tabel 2 diatas terlihat bahwa hasil *cronbach alpha* pada variabel X mendapatkan nilai 0,850 serta untuk variable Y mendapatkan nilai 0,721. Hasil pada kedua variable ini menunjukkan nilai yang dihasilkan $> 0,06$. Hal ini menunjukkan bahwasanya variable X dan Y dapat dikatakan *reliable*.

Pengujian Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan agar dapat diketahui bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Kemudian dala uji normalitas menerapkan pengujian *Kolmogrov-Smirnov* melalui ketentuan apabila hasil nilainya lebih dari 0,05, artinya sampel terdistribusi normal namun jika kurang dari 0,005 artinya sampel memiliki distribusi yang tidak normal. Berikut hasil pengujianya:

Tabel 3. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		(Unstandardize s)Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88809487
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.075
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi yang dihasilkan mendapatkan nilai yakni 0,483, sehingga hasil yang didapatkan lebih besar dari 0,05. Sehingga, sampel yang tersebut memiliki distribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan agar dapat diketahui terdapat heteroskedastisitas atau homokedastisitas dari data yang digunakan. Aturan jumlah nilai uji heteroskedastisitas yaitu signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05), sehingga kesimpulannya model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas. Ini berarti tidak terdapat korelasi antara besaran datanya dengan residual, jika data ditambah tidak akan mengakibatkan kesalahan atau residual yang makin besar. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.018	2.490		.811	.426
	X	-.040	.183	-.046	-.219	.828

a. Dependent Variable: AbsRes

(Data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwasanya uji heteroskedastisitas mendapatkan hasil 0,828 $> 0,05$ dan memiliki arti bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Nilai uji T yang didapatkan berdasarkan pada aturan yaitu:

1. Jika nilai $\text{sig} > 5\%$, ini artinya H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga tidak ada pengaruhnya secara signifikan dan parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{sig} < 5\%$, ini artinya H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruhnya secara signifikan dan parsial antara variabel independen dan variabel dependen.

Berikut adalah hasil Uji T, yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized	t	(Sig).
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.241	4.129		.543	.593
	X	1.870	.304	.789	6.150	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari table 5 memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0,05$. Ini berarti bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris pada mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar.

PEMBAHASAN

Octavia (2020:6) mengatakan pembelajaran dapat dimaknai sebagai mekanisme interaksi antara guru dan siswanya, baik hubungan secara langsung misalkan aktivitas pembelajaran tatap muka maupun dengan tidak langsung yakni melalui penggunaan media-media yang lain. Kegiatan belajar mengajar *online* adalah salah satu pembelajaran yang dilakukan dengan tidak tatap muka dan menggunakan perantara media pembelajaran. Pada penelitian ini, media belajar *online* yang diteliti yaitu dengan WhatsApp Group karena mempertimbangkan kemampuan kuota mahasiswa. Namun meskipun pembelajaran dilakukan menggunakan media tersebut responden memiliki motivasi untuk belajar Bahasa Inggris secara maksimal. Mahasiswa mengerjakan tugas dan mengerjakan soal sesuai dengan arahan Dosennya. Nilai merekapun diatas nilai minimal. Ini selaras dengan hasil penelitian yaitu ada pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris program studi Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar dengan nilai signifikansinya adalah 0.000. Kemudian, hasil yang didapatkan sejalan dengan penelitian terdahulu, yakni penelitian oleh Wolo & Nugroho (2021) dalam penelitiannya yang meneliti mengenai pengaruhnya sistem belajar *online* terhadap tingkat motivasi belajar pada mahasiswa FEB, Prodi Akutansi di UKSW dalam masa Pandemi Covid-19. Pada penelitian ini, menemukan bahwa dengan belajar secara *online* memiliki pengaruh yang positif pada motivasi belajarnya mahasiswa. Tidak hanya itu, nilai r^2 atau koefisien dterminasi yang dihasilkan mencapai 0,248. Ini artinya pembelajaran *online* memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi belajar mencapai 0,248 atau 24,8% dan sisanya didapatkan dari variabel yang lainnya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwasanya nilai signifikansi berdasarkan uji T memperoleh nilai 0.000, di mana hasil tersebut kurang dari 0.05. Ini artinya menolak H_o dan menerima H_a , sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar.

Kemudian, saran yang diberikan pada institusi khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unisba Blitar adalah perlu ditingkatkan media-media belajar yang lain agar dapat memberikan dukungan pada proses pembelajaran dengan beban kuota

yang rendah, sehingga Dosen dan mahasiswa dapat menyelenggarakan perkuliahan *online* dengan maksimal. Kemudian saran kepada mahasiswa adalah perlu ditingkatkan motivasi belajar agar dapat meningkatkan nilai belajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
2. A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
3. A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
4. Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
5. Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
6. Octavia, Shilphy A. 2020. *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Deepublish.
7. Pratama, Aldo Putra. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa SD*. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1 page. 88-95, E-ISSN: 2721-7057
8. Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
9. Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
10. Wolo, Ardian Katharina & Nugroho, Paskah Ika. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Online terhadap tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa / Mahasiswi Feb Akutansi UKSW di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Akutansi Profesi*. Vol 12 No.1 P.211-222.

PROFIL SINGKAT

Nuryanti adalah dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Balitar di Kota Blitar. Ia juga sebagai editor jurnal Translitera.